

ABSTRAK

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) konsisten mempertahankan suaranya di Kabupaten Bandung Barat (KBB), bisa dilihat dari pemilu 2014 PKS memiliki wakilnya sebanyak 4 orang di DPRD KBB, lalu terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada pemilu 2019 PKS memiliki wakilnya sebanyak 8 orang di DPRD KBB sekaligus meraih kursi terbanyak. Kemudian di tahun 2024 PKS kembali memperoleh kursi terbanyak sebanyak 8 kursi sekaligus memperoleh suara terbesar dengan perolehan 158.710 suara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari perilaku pemilih psikologis, sosiologis, dan rasional terhadap tingginya elektabilitas PKS tahun 2024 di KBB.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan teknik survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan masyarakat yang memiliki hak pilih di Kabupaten Bandung Barat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengambilan sampel dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Bandung Barat perilaku pemilih memiliki pengaruh terhadap elektabilitas PKS secara simultan sebesar 22,3%, sedangkan pengaruh secara parsial perilaku pemilih psikologis ($T_{hitung} = 3.474$), sosiologis ($T_{hitung} = 1.093$), dan rasional ($T_{hitung} = 3.466$), jika dibandingkan berdasarkan ($T_{tabel} = 1,660$) maka dapat disimpulkan bahwa perilaku psikologis dan rasional berpengaruh terhadap elektabilitas PKS sedangkan perilaku sosiologis tidak berpengaruh terhadap elektabilitas PKS. Perilaku psikologis menjadi perilaku yang berpengaruh karena masyarakat Kabupaten Bandung Barat merasa memiliki ikatan emosional yang baik dengan PKS. Kemudian perilaku rasional berpengaruh karena masyarakat Kabupaten Bandung Barat merasa program kerja yang ditawarkan oleh PKS sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Sedangkan perilaku sosiologis tidak memiliki pengaruh secara signifikan, dikarenakan meskipun ada faktor identitas yang memainkan peran, namun hal tersebut bukan merupakan faktor utama yang menjadikan alasan ketika masyarakat Kabupaten Bandung Barat memilih PKS.

Kata Kunci : Pemilu, Partai Keadilan Sejahtera, Perilaku Pemilih

ABSTRACT

The Prosperous Justice Party (PKS) consistently maintains its voice in West Bandung Regency (KBB), it can be seen from the 2014 election PKS had 4 representatives in the KBB DPRD, then there was a significant increase in the 2019 election PKS had 8 representatives in the KBB DPRD while winning the most seats. Then in 2024 PKS again won the most seats as many as 8 seats while obtaining the largest vote with 158,710 votes. This study aims to determine whether there is an influence of psychological, sociological, and rational voter behavior on the high electability of PKS in 2024 in KBB.

In this study using a quantitative approach, with data collection methods using survey techniques through distributing questionnaires to 100 respondents who are people who have the right to vote in West Bandung Regency. In this study the authors used sampling with Proportionate Stratified Random Sampling technique.

The results of this study indicate that in West Bandung Regency voter behavior has an influence on the electability of PKS simultaneously by 22.3%, while the partial influence of psychological voter behavior (T count = 3.474), sociological (T count = 1.093), and rational (T count = 3.466), when compared based on (T table = 1.660) it can be concluded that psychological and rational behavior affects the electability of PKS while sociological behavior has no effect on the electability of PKS. Psychological behavior is an influential behavior because the people of West Bandung Regency feel they have a good emotional bond with PKS. Then rational behavior affects because the people of West Bandung Regency feel that the work program offered by PKS is in accordance with what they want. While sociological behavior does not have a significant influence, because although there is an identity factor that plays a role, it is not the main factor that makes the reason when the people of West Bandung Regency choose PKS.

Keywords: *Election, Partai Keadilan Sejahtera, Voter Behavior*